

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Partner Responsiveness* terhadap *Intimacy* pada dewasa awal di Kecamatan Baleendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional prediktif. Subjek penelitian berjumlah 150 dewasa awal berusia 30–40 tahun yang telah menikah minimal satu tahun, tidak menjalani pernikahan jarak jauh, dan berdomisili di Kecamatan Baleendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Perceived Partner Responsiveness Scale* (PPRS) dan *Personal Assessment of Intimacy in Relationship* (PAIR). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Partner Responsiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intimacy* pada dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap responsivitas pasangan, maka semakin tinggi pula tingkat keintiman dalam hubungan. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa responsivitas pasangan menjadi faktor penting dalam membangun hubungan yang sehat, harmonis, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Perceived Partner Responsiveness*, *Intimacy*, dewasa awal, hubungan romantis, pernikahan.

